

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI REHABILITASI BNN TANAH MERAH
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tata kelola yang baik, oleh karenanya RKT menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen, RKT juga merupakan tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis (Renstra).

Penyusunan RKT didasarkan kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. RKT yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana.

Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2024, dengan harapan mampu memberikan konstribusi positif bagi upaya Badan Narkotika Nasional menciptakan *good governance* khususnya di lingkungan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah.

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2024 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk Tahun 2024. Akhir kata, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Kepala Balai Rehabilitasi BNN

Tanah Merah



Drs. Sutarso, S.H., M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba merupakan wujud dari implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, di mana kemudian dibuat Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional serta Peraturan Kepala BNN RI Nomor 5 tahun 2012 tentang Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis Badan Narkotika Nasional.

Menurut UU No. 35 Tahun 2009, Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Pada prinsipnya narkotika tidak dilarang jika digunakan sebagaimana mestinya serta hanya untuk keperluan medis dan keperluan penelitian, namun demikian kepemilikannya juga harus ada ijin dari pemerintah. Sebaliknya hal yang dilarang adalah peredaran gelap dan penyalahgunaannya, seperti transaksi narkoba secara sembunyi-sembunyi untuk dikonsumsi dengan mengambil efek berupa kesenangan. Padahal dampaknya sangat berbahaya, yaitu dapat merusak sistem saraf otak, menimbulkan komplikasi berbagai macam penyakit hingga kematian.

Masalah penyalahgunaan narkotika merupakan masalah global. Menurut *United Nation On Drugs and Crime (UNODC)* sekitar 269 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2018, yang berarti 30 persen lebih banyak daripada tahun 2009, sementara lebih dari 35 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba. Ganja dilaporkan sebagai zat yang

paling banyak digunakan di seluruh dunia pada tahun 2018, dengan perkiraan 192 juta orang menggunakannya di seluruh dunia. Namun, opioid juga dilaporkan sebagai zat yang paling berbahaya, karena selama dekade terakhir, jumlah total kematian akibat gangguan penggunaan opioid meningkat 71 persen.

2. Hasil Evaluasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan BNN secara periodik setiap tiga tahunnya, Angka Prevalensi terhadap narkoba mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 prevalensi pada angka 2,23 %, pada tahun 2014 prevalensi pada angka 2,18 %, pada tahun 2017 pada angka 1,77 %, tahun 2019 pada angka 1,80 % dan terjadi peningkatan menjadi 1,95% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2023 pada angka 1,73 % atau terjadi penurunan sebesar 0,22 %. Melalui empat strategi dalam penanganan narkoba: *Soft Power Approach*, *Smart Power Approach*, *Hard Power Approach* dan *Cooperation*, BNN RI berhasil menekan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan hasil penelitian pengukuran prevalensi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan BNN RI bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba mengalami penurunan dari 1,95% menjadi 1,73% untuk setahun terakhir pakai dan pada kategori pernah pakai menurun dari 2,47% menjadi 2,20%.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;

6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 07 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional

BAB II

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

BALAI REHABILITASI BNN TANAH MERAH

TAHUN 2024

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2024 sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3	4	
1	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	3,77	2,268,582,000
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	190 Orang	
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi rawat jalan di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	10 Orang	
		Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	2 Orang	
	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	68 %	
2	Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Pelaksanaan Layanan Perkantoran (Operasional dan pemeliharaan kantor)	12 Layanan	39,060,000
		Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan (Penyusunan Laporan Keuangan BNN)	2 Dokumen	1,800,000
3	Terselenggaranya Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia yang	Pelaksanaan Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengelolaan kepegawaian)	1 Layanan	263,928,000

	efektif dan efisien			
4	Terselenggaranya ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien	Pelaksanaan Layanan Umum (Pelaksanaan urusan rumah tangga dan urusan umum Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah)	1 Layanan	7,426,580,000
		Pelaksanaan Layanan Perkantoran (Operasional dan pemeliharaan kantor)	12 Layanan	
		Pelaksanaan Layanan Sarana Internal (Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran)	73 Unit	

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2024 merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah **Tahun 2024**

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME	Pendanaan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	Program Peningkatan Layanan Rehabilitasi Narkoba dan Penelitian di Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi	2 Orang	2,268,582,000
		Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	3,77	
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	Program Rehabilitasi 6 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	70 Orang	
			Program Rehabilitasi 3 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	120 Orang	
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi rawat jalan di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	Program rehabilitasi rawat jalan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	10 Orang	
	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika	Program Rehabilitasi pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban	68 %	

dan/atau pecandu narkotika	yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	
2	Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Pelaksanaan Layanan Perkantoran	12 Layanan
		Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen
		Pelaksanaan Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	1 Layanan
3	Terselenggaranya Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien	Pengelolaan kepegawaian	263,928,000
4	Terselenggaranya ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien	Pelaksanaan Layanan Umum	1 Layanan
		Pelaksanaan Layanan Perkantoran	12 Layanan
		Pelaksanaan Layanan Sarana Internal	73 Unit
		Pelaksanaan urusan rumah tangga dan urusan umum Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	7,426,580,000
		Operasional dan pemeliharaan kantor	
		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	